

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif memulai penelitian dengan mencoba mengerti tentang gejala yang menjadi perhatiannya, dengan pikiran yang sangat terbuka sehingga membentuk interpretasi. Selanjutnya peneliti membandingkan sumber dengan sumber lain agar peneliti bisa yakin dengan informasi yang didapatkannya itu sudah benar.¹

Menurut Denzin & Lincoln dalam bukunya Albi dan Johan menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Erickson dalam bukunya Albi dan Johan menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang telah dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

B. Setting Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi untuk penelitian adalah *brand Locked Target* yang berada di jln. K.H. Turaichan Adjhuri, Desa Kajeksan Pagongan Lor Rt2/Rw3, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, Indonesia. Lokasi penelitian ini dipilih karena sangat strategis, mudah dijangkau oleh banyak orang, dan pemilik berkenan

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021). 8.

² Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0. 7.

³ Albi Anggito and Johan Setiawan. 7-8.

bekerjasama mau membantu dalam penelitian ini. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu bulan Januari sampai dengan Maret 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan data penelitian yang didapatkan melalui proses sebuah wawancara dan observasi yang berupa sikap, ekspresi, pendapat, pengalaman, karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian atau responden. Responden adalah yang memiliki hubungan dengan brand *Locked Target* yaitu:

1. Pemilik *brand Locked Target*, peneliti perlu mewawancarai pemilik *brand Locked Target* karena memerlukan gambaran umum objek penelitian seperti sejarah singkat dibangunnya *brand Locked Target*, visi dan misi *brand Locked Target*, dan target penjualan dari *brand Locked Target*.
2. Konsumen *brand Locked Target*, peneliti memerlukan data seputar informasi dari seorang konsumen yang telah membeli produk *Locked Target* dilihat dari kelebihan dan kekurangan melalui kualitas produk, pelayanan dan juga tempatnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data diperoleh. Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan, sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yaitu: sumber data primer dan sumber data skunder.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur (peneliti melakukan wawancara sesuai dengan kapasitas narasumber dalam memberikan informasi) atau pengambilan data pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Dalam hal ini adalah tindakan orang-orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data primer atau utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman pengambilan foto dan lain sebagainya.⁵

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993). 3.

⁵ Lexy J. Moleong. 112.

Perolehan data ini peneliti dapatkan melalui wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu pemilik usaha distro *Locked Target* dan konsumen *Locked Target*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain (melalui dokumentasi maupun observasi yang peneliti lakukan kepada pihak-pihak yang dianggap mendukung dalam penelitian ini), tidak langsung diperoleh peneliti dari subjeknya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber data arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁷

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data mengenai sejarah perkembangannya dan jasa yang ada dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dokumen yang telah dimiliki oleh usaha yang sedang diteliti tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini ialah mendapatkan data yang valid. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan dapat mendapatkan data yang memenuhi standar ditetapkan.⁸ Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.⁹ Peneliti juga menggunakan observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan ditempat penelitian.¹⁰ Peneliti menggunakan metode observasi dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022). 91.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 13.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). 62.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: ANDI, 2001). 136.

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). 312.

untuk mendapatkan data-data melalui melihat, mengamati, dan menuliskan secara sistematis atas hasil pengamatan yang sudah dilakukan di *Locked Target*.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data atau keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya/pewawancara dengan si penjawab/responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹¹

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan kepada para responden dengan pertanyaan yang isi dan strukturnya telah ditentukan, dirancang dan ditulis oleh peneliti.¹² Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap, sedangkan subyek interview ini adalah pemilik brand *Locked Target* tentang awal mula berdirinya usaha, perkembangan usaha dari tahun ke tahun, dan cara meningkatkan penjualannya. Peneliti juga mewawancarai konsumen yang pernah membeli produk dari *Locked Target* untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan produk dari brand *Locked Target*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan dari seseorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan, peristiwa yang sudah terjadi. Jadi, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.¹³

Teknik dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data otentik yang bersifat dokumentasi. Baik data ini berupa sebuah catatan harian, memori, gambar, peraturan, kebijakan dan catatan penting.¹⁴ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk

¹¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988). 234.

¹² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian (Sebuah Pengenalan Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian)*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 242

¹³ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010). 191.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 329.

memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview di *Locked Target*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif berupa uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (objektivitas). Uji kredibilitas dilakukan dengan beberapa tahapan penelitian seperti perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif, dan member check. Uji *transferability* bertujuan mencari derajat ketetapan atau diterapkannya hasil penelitian dimana populasi itu diambil. Uji *confirmability* bermakna menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang dilakukan.¹⁵

Uji kredibilitas terdapat triangulasi yakni teknik pengujian yang dimaksudkan untuk pengecekan data dari banyak sumber, cara, dan waktu.¹⁶ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang benar absah menggunakan berbagai metode, dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada.¹⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk membandingkan kembali tingkat keabsahan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, seperti halnya membandingkan antara hasil wawancara dengan observasi, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi, dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada.¹⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mencari data dengan wawancara kepada pemilik dan beberapa konsumen *Locked Target* guna mendapatkan data yang sah.

2. Triangulasi Waktu

Traingulasi waktu untuk validasi data dihubungkan dengan berlangsungnya proses perubahan perilaku dari manusia,

¹⁵ Sugiyono. 460

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017). 465

¹⁷ Firdaus and Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, 1st ed. (Sleman Yogyakarta: Deepublish, 2018), 110

¹⁸ Firdaus and Fakhry Zamzam, 110

sesungguhnya perilaku manusia mengalami perubahan seiring dengan berjalannya waktu dan zaman. Untuk mendapatkan data dan informasi yang lebih sahih, peneliti perlu melakukan observasi beberapa kali, pada waktu dan kondisi yang berbeda-beda.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha untuk mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cek dan recek.¹⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi metode untuk mencari data berdasarkan hasil temuan penelitian seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mathew B. Miles, dalam bukunya Hardani, dkk. analisis kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.²⁰

Analisis menurut Miles dan Huberman dalam bukunya Hardani, dkk. terbagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan simpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

¹⁹ Firdaus and Fakhry Zamzam, 110-111

²⁰ Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 163

Pada hasil wawancara, peneliti akan membuang beberapa hasil wawancara yang tidak terpakai. Data yang begitu banyak, yang tidak menjawab fokus penelitian tidak akan digunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi dari analisis data kualitatif yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Simpulan adalah inti sari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.²²

Tahapan-tahapan yang dikemukakan di atas merupakan bagian-bagian yang tidak akan bisa dipisahkan, karena tahapan demi tahapan tersebut saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan tahapan yang lainnya. Analisis yang dilakukan peneliti yaitu secara bertahap dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan penjualan pada brand *Locked Target* Kabupaten Kudus.

²¹ Hardani et al. 163-168.

²² Hardani et al, 170-171.